Kami berada di sisi Nabi ﷺ, tiba-tiba beliau melihat rembulan di malam purnama. Beliau bersabda, 'Sesungguhnya kalian akan melihat Rabb kalian sebagaimana kalian melihat rembulan ini, kalian tidak akan bersusah payah dalam melihatnya. Maka jika kalian mampu untuk tidak terlewatkan oleh shalat sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya, maka lakukanlah'." **Muttafaq 'alaih.**

Dalam satu riwayat,

فَنَظَرَ إِلَى الْقَمَرِ لَيْلَةَ أَرْبَعَ عَشْرَةَ.

"Beliau melihat rembulan pada malam keempat belas."

﴿1059﴾ Dari Buraidah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ تَرَكَ صَلَاةَ الْعَصْرِ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ.

"Barangsiapa meninggalkan Shalat Ashar, maka terhapuslah (semua) amalnya." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

[189]. BAB KEUTAMAAN BERJALAN MENUJU MASJID

﴿1060﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ غَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ أَوْ رَاحَ، أَعَدَّ اللهُ لَهُ فِي الْجَنَّةِ نُزُلًا كُلَّمَا غَدَا أَوْ رَاحَ.

"Barangsiapa pergi ke masjid pada pagi atau petang hari, maka Allah menyiapkan untuknya hidangan[687] di surga setiap kali dia berangkat pagi atau sore." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1061﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ تَطَهَّرَ فِيْ بَيْتِهِ ثُمَّ مَضَى إِلَى بَيْتٍ مِنْ بُيُوْتِ اللهِ، لِيَقْضِيَ فَرِيْضَةً مِنْ فَرَائِضِ اللهِ، كَانَتْ خُطْوَاتُهُ إِحْدَاهَا تَحُطُّ خَطِيْئَةً وَالْأُخْرَى تَرْفَعُ دَرَجَةً.

"Barangsiapa bersuci di rumahnya kemudian berangkat menuju salah satu rumah Allah (masjid) untuk menunaikan salah satu kewajiban

[687] النزل adalah hidangan yang dipersiapkan bagi tamu pada waktu kedatangannya.

kepada Allah, maka langkah-langkahnya, yang satu menghapus dosa dan yang lain mengangkat derajat." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1062﴾ Dari Ubay bin Ka'ab ﷺ, beliau berkata,

كَانَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ لَا أَعْلَمُ أَحَدًا أَبْعَدَ مِنَ الْمَسْجِدِ مِنْهُ، وَكَانَتْ لَا تُخْطِئُهُ صَلَاةٌ، فَقِيْلَ لَهُ: لَوِ اشْتَرَيْتَ حِمَارًا لِتَرْكَبَهُ فِي الظَّلْمَاءِ وَفِي الرَّمْضَاءِ، قَالَ: مَا يَسُرُّنِيْ أَنَّ مَنْزِلِيْ إِلَى جَنْبِ الْمَسْجِدِ، إِنِّيْ أُرِيْدُ أَنْ يُكْتَبَ لِيْ مَمْشَايَ إِلَى الْمَسْجِدِ، وَرُجُوْعِيْ إِذَا رَجَعْتُ إِلَى أَهْلِيْ. فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: قَدْ جَمَعَ اللهُ لَكَ ذٰلِكَ كُلَّهُ.

"Ada seorang Anshar yang sepanjang pengetahuanku, tidak ada orang lain yang lebih jauh tempat tinggalnya dari masjid daripada dia, namun begitu, dia tidak pernah tertinggal shalat berjamaah, maka dikatakan kepadanya, 'Seandainya engkau membeli keledai untuk kamu kendarai di waktu malam yang gelap dan di waktu terik matahari.' Orang tadi berkata, 'Saya tidak senang seandainya rumahku dekat masjid, karena saya ingin perjalananku menuju masjid dan kepulanganku jika saya kembali kepada keluargaku, dicatat untukku.' Maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Allah telah mengumpulkan semua itu untukmu'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1063﴾ Dari Jabir ﷺ, beliau berkata,

خَلَتِ الْبِقَاعُ حَوْلَ الْمَسْجِدِ، فَأَرَادَ بَنُوْ سَلِمَةَ أَنْ يَنْتَقِلُوْا قُرْبَ الْمَسْجِدِ، فَبَلَغَ ذٰلِكَ النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ لَهُمْ: بَلَغَنِيْ أَنَّكُمْ تُرِيْدُوْنَ أَنْ تَنْتَقِلُوْا قُرْبَ الْمَسْجِدِ؟ قَالُوْا: نَعَمْ يَا رَسُوْلَ اللهِ، قَدْ أَرَدْنَا ذٰلِكَ. فَقَالَ: بَنِيْ سَلِمَةَ، دِيَارَكُمْ تُكْتَبْ آثَارُكُمْ، دِيَارَكُمْ تُكْتَبْ آثَارُكُمْ. فَقَالُوْا: مَا يَسُرُّنَا أَنَّا كُنَّا تَحَوَّلْنَا.

"Ada tanah kosong di sekitar masjid, maka Bani Salimah ingin pindah dekat masjid. Berita itu sampai kepada Nabi ﷺ, maka beliau bersabda kepada mereka, 'Telah sampai berita kepadaku bahwa kalian ingin pindah dekat masjid?' Mereka menjawab, 'Benar, wahai Rasulullah, kami menginginkan hal itu.' Maka beliau bersabda, 'Wahai Bani Salimah, tetaplah di perkampungan kalian, langkah-langkah kalian ditulis untuk kalian, tetaplah di perkampungan kalian, langkah-langkah kalian ditulis

untuk kalian.' Maka mereka berkata, 'Kami tidak senang kalau seandainya kami telah berpindah'." **Diriwayatkan oleh Muslim dan al-Bukhari meriwayatkan maknanya dari riwayat Anas ﷺ.**

﴿1064﴾ Dari Abu Musa ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ أَعْظَمَ النَّاسِ أَجْرًا فِي الصَّلَاةِ أَبْعَدُهُمْ إِلَيْهَا مَمْشًى فَأَبْعَدُهُمْ، وَالَّذِي يَنْتَظِرُ الصَّلَاةَ حَتَّى يُصَلِّيَهَا مَعَ الْإِمَامِ أَعْظَمُ أَجْرًا مِنَ الَّذِي يُصَلِّيهَا ثُمَّ يَنَامُ.

"Sesungguhnya manusia yang paling besar pahalanya di dalam shalat adalah orang yang paling jauh perjalanannya menuju shalat, dan begitu seterusnya. Dan orang yang menunggu shalat hingga melakukannya bersama imam pahalanya lebih besar daripada orang yang shalat sendiri kemudian tidur." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1065﴾ Dari Buraidah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

بَشِّرُوا الْمَشَّائِيْنَ فِي الظُّلَمِ إِلَى الْمَسَاجِدِ بِالنُّوْرِ التَّامِّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

"Berilah kabar gembira kepada orang-orang yang biasa berjalan dalam kegelapan malam menuju masjid bahwa mereka akan mendapatkan cahaya yang sempurna pada Hari Kiamat." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi.**

﴿1066﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى مَا يَمْحُو اللهُ بِهِ الْخَطَايَا، وَيَرْفَعُ بِهِ الدَّرَجَاتِ؟ قَالُوْا: بَلَى يَا رَسُوْلَ اللهِ. قَالَ: إِسْبَاغُ الْوُضُوْءِ عَلَى الْمَكَارِهِ، وَكَثْرَةُ الْخُطَا إِلَى الْمَسَاجِدِ، وَانْتِظَارُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ، فَذٰلِكُمُ الرِّبَاطُ، فَذٰلِكُمُ الرِّبَاطُ.

"Maukah aku tunjukkan kepada kalian sesuatu yang karenanya Allah menghapus dosa-dosa dan mengangkat derajat-derajat?" Mereka menjawab, "Ya, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "Menyempurnakan wudhu pada saat-saat yang tidak disukai, banyak melangkah menuju masjid-masjid dan menunggu shalat setelah shalat. Yang demikian itu adalah *ribath*, yang demikian itu adalah *ribath*."[688] **Diriwayatkan oleh Muslim.**

---

[688] (Lihat hadits no. 133 dan 1037. Ed. T.).

﴿1067﴾ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

إِذَا رَأَيْتُمُ الرَّجُلَ يَعْتَادُ الْمَسَاجِدَ فَاشْهَدُوْا لَهُ بِالْإِيْمَانِ، قَالَ اللهُ ﷻ: ﴿إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَٰجِدَ ٱللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْءَاخِرِ﴾.

"Apabila kalian melihat seseorang biasa mendatangi masjid, maka saksikanlah bahwa dia beriman. Allah ﷻ berfirman, 'Sesungguhnya yang memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir...'."[689] **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."**[690]

[190]. BAB KEUTAMAAN MENUNGGU SHALAT BERJAMAAH

﴿1068﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَزَالُ أَحَدُكُمْ فِيْ صَلَاةٍ مَا دَامَتِ الصَّلَاةُ تَحْبِسُهُ، لَا يَمْنَعُهُ أَنْ يَنْقَلِبَ إِلَى أَهْلِهِ إِلَّا الصَّلَاةُ.

"Salah seorang di antara kalian senantiasa berada dalam shalat selama shalat itu yang menahannya, tidak ada yang mencegahnya kembali pulang ke keluarganya, kecuali hanya shalat." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1069﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلْمَلَائِكَةُ تُصَلِّيْ عَلَى أَحَدِكُمْ مَا دَامَ فِيْ مُصَلَّاهُ الَّذِيْ صَلَّى فِيْهِ، مَا لَمْ يُحْدِثْ، تَقُوْلُ: اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، اَللّٰهُمَّ ارْحَمْهُ.

"Para malaikat itu senantiasa bershalawat untuk salah seorang dari kalian selama dia berada di tempat shalatnya yang dia shalat di dalam-

[689] Surat Taubah ayat 18. Kelanjutannya adalah,

﴿وَأَقَامَ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَى ٱلزَّكَوٰةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا ٱللَّهَ فَعَسَىٰٓ أُوْلَٰٓئِكَ أَن يَكُونُواْ مِنَ ٱلْمُهْتَدِينَ ۝١٨﴾

"Dan mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut kecuali kepada Allah, maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapatkan petunjuk."

[690] Demikian beliau berkata, padahal *sanad*nya dhaif, sebagaimana telah saya jelaskan dalam *al-Misykah*, no. 723, tetapi maknanya shahih. (Al-Albani).